

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA CD PEMBELAJARAN DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA
PEMBELAJARAN KELOMPOK SISWA KELAS VI SDN 010 RANTE BONE
KECAMATAN SABBANG KABUPATEN LUWU UTARA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika
Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo

Oleh,

Muh. Arif Setiawan
NIM : 09.16.12.0031

Dibimbing oleh:

1. Munir Yusuf, S.Ag, M.Pd
2. Nur Rahmah, S.Pd.I.,M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA JURUSAN TARBİYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PALOPO
2013**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA CD PEMBELAJARAN DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA
PEMBELAJARAN KELOMPOK SISWA KELAS VI SDN 010 RANTE BONE
KECAMATAN SABBANG KABUPATEN LUWU UTARA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika
Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo

Oleh,

Muh. Arif Setiawan
NIM : 09.16.12.0016

Dibimbing oleh:

1. Dr. Hasbi, M.Ag.
2. Andi Ika Prasasti Abrar, S.Si., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA JURUSAN TARBİYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PALOPO
2013**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODUL BERBASIS MASALAH
DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA PADA POKOK BAHASAN RELASI DAN FUNGSI
DI SMP NEGERI 5 BONE-BONE**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika
Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo

Oleh,

IAIN PALOPO

Hardianti

NIM : 09.16.12.0016

Dibimbing oleh:

1. Dr. Hasbi, M.Ag.
2. Andi Ika Prasasti Abrar, S.Si., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PALOPO**

2013



IAIN PALOPO

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA CD PEMBELAJARAN DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA
PEMBELAJARAN KELOMPOK SISWA KELAS VI SDN 010 RANTE
BONE, KECAMATAN SABBANG, KABUPATEN LUWU UTARA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri Palopo (STAIN) Palopo

Oleh,

MUH. ARIF SETIAWAN
NIM 09.16.12.0031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA JURUSAN
TARBIYAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALOPO**

2014

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA CD PEMBELAJARAN DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA
PEMBELAJARAN KELOMPOK SISWA KELAS VI SDN 010 RANTE
BONE, KECAMATAN SABBANG, KABUPATEN LUWU UTARA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo (STAIN) Palopo

Oleh,

MUH. ARIF SETIAWAN
NIM 09.16.12.0031

Dibimbing oleh:

- 1. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.**
- 2. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA JURUSAN
TARBIYAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALOPO**

2014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Arif Setiawan
Nim. : 09.16.12.0031
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang di tunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.,

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 2014
Yang membuat pernyataan,

Muh. Arif Setiawan
NIM : 09.16.12.0031

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Berjudul : “Efektivitas Penggunaan Media CD Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Pembelajaran Kelompok Siswa kelas VI SDN 010 Rante Bone, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara”.

Yang ditulis oleh :

Nama : Muh. Arif Setiawan
NIM : 09.16.12.0031
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Matematika

Disetujui untuk diujikan pada Ujian Seminar Hasil

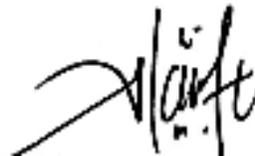
Demikian untuk diproses selanjutnya.

Pembimbing I



Munir Yusuf S. Ag., M.Pd.
Nip. 19740602 199903 1 003

Pembimbing II



Nur Rahmah, S.Pd. I., M.Pd
Nip. 19850917 201101 2 018



IAIN PALOPO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Palopo, Januari 2014

Hal : Skripsi Muh. Arif Setiawan

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu Alaikum, Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Muh. Arif Setiawan

NIM : 09.16.12.0031

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Tarbiyah

Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Media CD Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Pembelajaran Kelompok Siswa Kelas VI SDN 010 Rante Bone Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan`

Demikian proses selanjutnya.

Wassalamu Alaikum Wr.Wb

Pembimbing II



Nur Rahmah, S.Pd.I.,M.Pd
Nip. 19580917 201101 2 018



IAIN PALOPO

PRAKATA



الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على رسول الله صلى الله عليه وسلم

و على آله وصحبه باحسان الى يوم الدين - و بعد

Segala puji dan syukur kehadiran Allah swt., atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul *“Efektivitas Penggunaan Media CD Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Pembelajaran Kelompok siswa Kelas VI SDN 010 Rante Bone, Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara”* dapat terselesaikan dengan bimbingan, arahan, dan perhatian serta tepat pada waktunya walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Salawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW., yang merupakan *uswatun hasanah* bagi kita umat Islam selaku para pengikutnya. Kepada keluarganya, sahabat serta orang-orang yang senantiasa berada di jalannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini ditemui berbagai kesulitan dan hambatan, akan tetapi dengan penuh keyakinan, doa, ibadah dan ikhtiar, serta bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setulus-tulusnya, kepada:

1. Prof. Dr. H. Nihaya M., M. Hum., selaku Ketua STAIN Palopo periode 2010 - 2014 beserta Wakil Ketua I, II, dan III. yang telah membina, mengembangkan

dan meningkatkan mutu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo yang berkualitas.

2. Prof. Dr. H. M. Said Mahmud., Lc., M.A., selaku Ketua STAIN Palopo Periode 2006-2010. Pada saat penulis mulai memasuki kampus STAIN Palopo.
3. Drs. Hasri, M.A., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo dan Drs. Nurdin Kaso, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo yang telah banyak memberikan motivasi serta bantuannya kepada penulis untuk merampungkan skripsi ini.
4. Dr. H. Muhazzab Said, M. Si, dan Alia Lestari, S.Si., M.Si., selaku penguji I dan II yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam menguji dan mengarahkan penulis untuk merampungkan skripsi ini.
5. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., dan Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd., selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis untuk merampungkan skripsi ini.
6. Drs. Nasaruddin, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika STAIN Palopo yang telah memberikan dukungan dan saran kepada penulis dalam merampungkan skripsi ini.
7. Para Dosen Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo, yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat selama penulis melaksanakan proses perkuliahan.
8. Ibu Wahida Djafar S.Ag. selaku kepala perpustakaan periode 2010 – 2014 beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama penulis menjalani studi.
9. Kedua orang tuaku yang tercinta ayahanda Kamaruddin dan ibunda Idayana (Alm), yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu pula selama penulis mengenal pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada peneliti baik secara moril maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu, hanya doa yang dapat

penulis persembahkan untuk mereka berdua, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah SWT., *Aamiin*.

10. Yafet, A.Ma.Pd., selaku kepala sekolah SDN 010 Rante Bone yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta para guru dan SDN 010 Rante Bone.
11. Kepada peserta didik SDN 010 Rante Bone, khususnya kelas VI yang telah bersedia bekerja sama serta membantu penulis dalam meneliti.
12. Hasriani Umar, S.Pd dan Hadiana, SE selaku staf prodi Matematika yang sudah banyak memberikan bantuan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
13. Buat Keluargaku khususnya Hafna yang selama ini banyak memberikan dorongan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan terutama Program Studi Matematika angkatan 2009 yang selama ini membantu. Khususnya rekan-rekan “Arif CS”, Hardianto, Helmiati, Nur Sya’ada, Irawati Kasewa, Nursyamsiah, Risnawati, Muh. Nawir, Isra, Dian Arwulan serta masih banyak rekan-rekan lainnya yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah bersedia membantu dan senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan bisa menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya. *Aamiin Ya Robbal ‘Alamin*.

IAIN PALOPO

Palopo, Februari 2014

Penulis



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN NOTASI DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SIMBOL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Hipotesis	7
D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Garis-garis Besar Isi Skripsi	10
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
B. Hakikat Belajar Matematika	14
C. Pembelajaran Kelompok	19
D. Media CD Pembelajaran	21

E. Operasi Hitung Pecahan.....	22
F. Kerangka Pikir	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Gambaran Umum SDN 010 Rante Bone.....	41
2. Analisis Uji Instrument.....	46
3. Analisis Statistik Dekskriptif.....	47
B. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Jumlah Peserta Didik Kelas VIII SMP PMDS Putra Palopo	32
3.2	Desain Penelitian.....	33
3.3	Pengkategorian Predikat Hasil Belajar Peserta Didik.....	40
4.1	Nama-Nama Guru PMDS Putra Palaopo Tahun.....	46
4.2	Jumlah Keseluruhan Siswa SMP PMDS Putra Palopo Tahu Ajaran 2013.....	48
4.3	Kesimpulan Hasil Validasi Instrumen Post-Tes	49
4.4	Analisis Data Post-Tes Kontrol.....	51
4.5	Kategori Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelompok Kontrol Pokok Bahasan Operasi Hitung Bentuk Aljabar	52
4.6	Analisis Data Post-Tes Eksperimen.....	53
4.7	Kategori Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelompok Eksperimen Pokok Bahasan Operasi Hitung Bentuk Aljabar.....	53
4.8	Hasil Perhitungan Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik.....	56

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL



Cet.	:	Cetakan
Ed.	:	Edisi
Td.	:	Tidak Diterbitkan
PMDS.	:	Pesantren Moderen Datuk Sulaiman
SMP.	:	Sekolah Menengah Pertama
n	:	Banyaknya Sampel
\bar{x}	:	Nilai Rata-Rata
x_i	:	Nilai/Skor Mentah
f_i	:	Frekuensi
r_{11}	:	Reliabilitas Instrument
k	:	Banyaknya Butir Pertanyaan Atau Banyaknya Soal
$\sum \sigma_b^2$:	Jumlah Varians Butir
σ_t^2	:	Varians Total
S^2	:	Varians
S	:	Simpangan Baku

Z	:	Skor Baku
x	:	Nilai Terendah
k	:	Jumlah kelas interval
x^2	:	Harga Chi-Kuadrat
O_i	:	Frekuensi Hasil Pengamatan
E_i	:	Frekuensi Yang Diharapkan.
μ_1	:	Rata-Rata Data Kelompok Eksperimen
μ_2	:	Rata-Rata Data Kelompok Kontrol
t	:	Uji t
\bar{x}_1	:	Mean Sampel Kelompok Eksperimen
\bar{x}_2	:	Mean Sampel Kelompok Kontrol
S_{gab}	:	Nilai Deviasi Standar Gabungan
S_1	:	Simpangan Baku Eksperimen
S_2	:	Simpangan Baku Kontrol
n_1	:	Banyaknya Sampel Kelompok Eksperimen
n_2	:	Banyaknya Sampel Kelompok Kontrol
s_1^2	:	Varians Data Sampel Eksperimen
s_2^2	:	Varians Data Sampel Kontrol



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desan Penelitian.....	31
Tabel 3.2	Kriteria Pengkategorian skor.....	40
Tabel 4.1	Keadaan Guru dan Pegawai SDN 010 Rante Bone	44
Tabel 4.2	Keadaan Siswa SDN 010 Rante Bone	46
Tabel 4.3	Hasil Belajar matematika siswa kelas kontrol	47
Tabel 4.4	Persentase kategorisasi <i>pre test</i> siswa kelas kontrol	48
Tabel 4.5	persentase kategorisasi <i>Post_test</i> siswa kelas kontrol.....	49
Tabel 4.6	Distribusi dan persentase KKM kelas kontrol	50
Tabel 4.7	Hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen.....	52
Tabel 4.8	Persentase kategorisasi Hasil pre-test kelas eksperimen.....	53
Tabel 4.9	Persentase kategorisasi hasil post-test kelas eksperimen.....	54
Tabel 4.10	Distribusi dan persentase ketuntasan hasil belajar kelas eksperimen...	55



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	29
Gambar 4.1 Diagram Hasil Pre-test pada kelas kontrol.....	49
Gambar 4.2 Diagram hasil post-test pada kelas kontrol.....	50
Gambar 4.3 Diagram Persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas kontrol...	51
Gambar 4.4 Diagram hasil pre-test pada kelas eksperimen	53
Gambar 4.5 Diagram hasil post-test pada kelas eksperimen.....	55
Gambar 4.6 Diagram persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas eksperimen	56



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Nama : MUH. ARIF SETIAWAN
NIM : 09.16.12.0031
Judul : Efektivitas penggunaan media CD Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Pembelajaran Kelompok Siswa Kelas VI SDN 010 Rante Bone, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu 1. Bagaimana tingkat hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran kelompok siswa kelas VI_B SDN 010 Rante Bone yang diajar dengan menggunakan media CD pembelajaran? 2. Bagaimana tingkat hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran kelompok siswa kelas VI_A SDN 010 Rante Bone yang diajar tanpa menggunakan media CD pembelajaran? 3. Apakah hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran kelompok siswa kelas VI_B SDN 010 Rante Bone yang diajar dengan menggunakan media CD pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran kelompok siswa kelas VI_A SDN 010 Rante Bone yang diajar tanpa menggunakan media CD pembelajaran?

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil belajar matematika pada pembelajaran kelompok siswa kelas VI_B SDN 010 Rante Bone yang diajar dengan menggunakan media CD pembelajaran dan hasil belajar matematika pada pembelajaran kelompok siswa kelas VI_A SDN 010 Rante Bone yang diajar tanpa menggunakan media CD pembelajaran. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VI SDN 010 Rante Bone tahun ajaran 2013/2014 yang terbagi kedalam 2 rombel yaitu kelas VI_A dan kelas VI_B. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *sampling jenuh*. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan analisis statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, data yang diperoleh dianalisis dengan statistik deskriptif. Menunjukkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik yang mendapat perlakuan di kelas eksperimen dengan nilai rata-rata sebesar 77,50, varians (S^2) = 56,54 dan standar deviasi (S) = 7,52. Sedangkan peserta didik yang tidak mendapatkan perlakuan di kelas kontrol dengan nilai rata-rata sebesar 58,57, varians (S^2) = 210,35 dan standar deviasi (S) = 14,50. Berarti dari ke dua analisis statistik Deskriptif menyimpulkan bahwa hasil belajar matematika pada pembelajaran kelompok siswa kelas VIB yang diajar dengan menggunakan media CD pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar matematika pada pembelajaran kelompok siswa kelas VIA yang diajar tanpa menggunakan media CD pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas pendidikan haruslah menjadi prioritas utama pemerintah sekarang karena suatu bangsa akan maju jika orang-orang yang ada didalamnya memiliki kemampuan yang dapat menguasai IPTEK. Dalam dunia sekarang menuntut persaingan yang sangat ketat untuk merebut peluang kerja yang tersedia, maka lembaga pendidikan kita harus memiliki kemampuan dasar dalam bidang teknologi informasi. Saat ini kualitas kemampuan lulusan pendidikan pada semua jenjang pendidikan masih belum memadai. Tujuan pendidikan nasional dalam UU RI NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pembelajaran sebagai suatu konsep pedagogik secara teknis dapat diartikan sebagai upaya sistematis dan sistemik untuk menciptakan lingkungan belajar yang potensial menghasilkan proses belajar yang bermuara pada berkembangnya potensi individu sebagai peserta didik.² Berbagai rekomendasi untuk memperbaiki pendidikan mulai dari perubahan kurikulum menjadi Kurikulum Satuan Tingkat

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Salinan Lampiran No. 54 tentang *Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Dasar dan Menengah*.

² Udin Winataputra S, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. I; Jakarta : Universitas Terbuka, 2007), h. 1.

Pendidikan (KTSP), dalam UU SIKDIKNAS 2003 pasal 35 menjelaskan ”Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.”

Guru harus bekerja keras untuk memahami dan mempraktekkan kurikulum yang berlaku serta menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku namun, dalam kenyataan dilapangan masih ada guru yang tidak melakukan metode yang disarankan dalam mengajar karena mereka belum paham betul terhadap metode tersebut, sehingga mereka tetap menggunakan metode-metode lama. Guru yang aktif dalam mengajar sedangkan siswanya hanyalah menerima apa yang dikatakan gurunya (pasif), padahal dalam kurikulum sekarang siswalah yang seharusnya yang paling aktif dalam belajar.

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Karena tanpa pendidikan, tidak akan tercapai kehidupan masyarakat yang maju, sejahtera, dan harmonis. Dengan adanya peningkatan mutu pendidikan itu juga dapat mengangkat derajat orang-orang yang berkecimpung di dunia pendidikan utamanya bagi orang yang menerapkan ilmunya.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujadilah / 58 : 11



Terjemahnya : ” ...Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu diantara kamu beberapa derajat....”³

Salah satu metode yang digunakan guru dalam melakukan proses belajar mengajar yakni dengan menerapkan pembelajaran kelompok. Namun masih adanya fakta di lapangan bahwa dengan penerapan pembelajaran kelompok belum mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Ini disebabkan karena dalam pembelajaran kelompok tersebut masih banyak siswa yang tidak memperhatikan apa yang disampaikan gurunya, siswa hanya cenderung bercerita atau mendiskusikan hal-hal diluar pelajaran. Sehingga siswa tidak fokus dalam menyimak pelajaran.

Matematika seringkali dianggap sebagai momok yang menakutkan oleh sebagian besar siswa. Selama ini matematika cenderung dianggap sebagai pelajaran yang sulit. Prestasi belajar matematika sebagian besar siswa pun tidak menunjukkan hasil yang cukup memuaskan, bahkan boleh dibilang terpuruk. Hampir setiap tahun selalu saja didengar banyak siswa yang tidak lulus ujian dikarenakan nilai matematika yang tidak mencapai target minimal kelulusan. Padahal sudah tidak disangsikan lagi, bahwa matematika memegang peranan yang cukup penting dalam kehidupan manusia. Banyak yang telah disumbangkan matematika bagi perkembangan peradaban manusia. Kemajuan sains dan teknologi yang begitu pesat tidak lepas dari peranan matematika. Boleh dikatakan landasan utama sains dan teknologi adalah matematika.

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Syaamil Cipta Media,2005). h. 543.

Oleh karena itu dalam pembelajaran khususnya matematika diperlukan adanya kreatifitas dan inovasi model pembelajaran agar pembelajaran tersebut efektif dan efisien dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Agar lebih optimal, maka media pembelajaran menjadi sebuah solusi yang bisa mengkongkritkan masalah yang rumit dan kompleks menjadi seolah-olah sederhana.

Kehadiran media pembelajaran akan lebih mendukung untuk mengurai fakta, konsep, atau prinsip sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat merangsang timbulnya proses atau dialog mental pada diri siswa. Dengan kata lain, terjadi komunikasi antara siswa dengan media atau secara tidak langsung tentunya antara siswa dengan penyalur pesan (Guru).⁴

Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis menggunakan media pembelajaran berupa CD Pembelajaran. Pada era teknologi informasi dan komunikasi seperti sekarang ini, media pembelajaran dalam bentuk *compact-disk* (CD) merupakan salah satu media yang sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah. Penggunaan media CD pembelajaran sangat relevan digunakan pada pembelajaran kelompok. Penggunaan media CD pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan para guru untuk menyampaikan materi pelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa dalam suatu pembelajaran kelompok.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru bidang studi matematika

⁴ Sri Anitah W, *Strategi Pembelajaran*, (Cet. II ; Jakarta : Universitas Terbuka, 2007), h.6.6.

SDN 010 Rante Bone, bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VI masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa di bawah rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Selain itu motivasi siswa di dalam pembelajaran masih rendah yaitu banyaknya siswa yang kurang berani dalam menjawab pertanyaan dari guru dan kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan tugas latihan maupun mengerjakan soal di depan kelas. Di dalam hasil belajar siswa banyak siswa yang belum paham tentang materi yang diberikan oleh guru.

Begitu pula halnya dalam kegiatan belajar matematika, siswa cenderung belajar sendiri-sendiri tidak berupaya berinteraksi satu sama lain dalam membentuk kelompok belajar. Di samping itu keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar juga masih kurang, jika siswa diberi soal, ia tidak percaya diri dengan jawabannya sehingga tidak mau mengerjakan soal tersebut di papan tulis. Selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah. Dari permasalahan tersebut maka alternatif pemecahan masalah yang dapat diberikan adalah dengan menerapkan kelompok pembelajaran dan dibantu dengan menggunakan media CD pembelajaran.

Penggunaan media CD pembelajaran dalam pembelajaran kelompok diyakini mampu menarik perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan sehingga siswa memungkinkan akan memberikan kontribusi bagi kelompoknya dan komunikasi antar siswa dalam kelompok akan lebih baik dan hal ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai ***“Efektivitas Penggunaan Media CD Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Pembelajaran Kelompok Siswa Kelas VI SDN 010 Rante Bone, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan diselidiki dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran kelompok siswa kelas VI_A SDN 010 Rante Bone yang diajar tanpa menggunakan media CD pembelajaran?
2. Bagaimana tingkat hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran kelompok siswa kelas VI_B SDN 010 Rante Bone yang diajar dengan menggunakan media CD pembelajaran?
3. Apakah hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran kelompok siswa kelas VI_B SDN 010 Rante Bone yang diajar dengan menggunakan media CD pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran kelompok siswa kelas VI_A SDN 010 Rante Bone yang diajar tanpa menggunakan media CD pembelajaran?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang perlu dikaji kebenarannya secara empirik. Margono menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.⁵ Oleh karena dalam penelitian keseluruhan populasi digunakan sebagai sampel atau *sampel jenuh* maka jenis hipotesis yang digunakan adalah hipotesis penelitian. Penelitian yang dilakukan pada seluruh populasi mungkin akan terdapat hipotesis penelitian tetapi tidak akan ada hipotesis statistik.⁶

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika pada pembelajaran kelompok siswa SDN 010 Rante Bone kelas VI_B yang diajar dengan menggunakan media CD pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar matematika dalam pembelajaran kelompok siswa SDN 010 Rante Bone kelas VI_A yang diajar tanpa menggunakan media CD pembelajaran.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari penafsiran ganda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

⁵ Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. III; Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h.67-68

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Cet. 19; Jakarta : Alfabeta, 2011), h. 71.

1. Efektifitas merupakan kemampuan atau kesanggupan memilih dan mewujudkan suatu tujuan secara tepat sehingga dapat memberikan hasil yang optimal. Dalam hal ini yang dimaksud dengan efektifitas yaitu apakah dengan menggunakan media CD pembelajaran dapat memberikan hasil yang optimal dan mempengaruhi hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran kelompok khususnya pada materi pokok bahasan operasi hitung pecahan.
2. Media CD Pembelajaran adalah seperangkat alat komunikasi audio visual seperti CD (*compact disk*), LCD, dan komputer yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian siswa sehingga tercipta proses belajar.
3. Hasil belajar matematika adalah merupakan kemampuan yang diperoleh dari proses belajar mengajar pada mata pelajaran matematika yang dapat dilihat dari hasil tes yang telah diberikan.
4. Pembelajaran kelompok adalah suatu strategi pembelajaran yang diterapkan pada proses belajar mengajar dengan membagi setiap siswa terhadap beberapa kelompok.

E. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang dikemukakan oleh Penulis. Maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat hasil belajar Matematika dalam pembelajaran kelompok siswa SDN 010 Rante Bone kelas VI_A yang diajar tanpa menggunakan media CD pembelajaran.

2. Untuk mengetahui tingkat hasil belajar Matematika dalam pembelajaran kelompok siswa SDN 010 Rante Bone kelas VI_B yang diajar dengan menggunakan media CD pembelajaran.
3. Untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika dalam pembelajaran kelompok siswa SDN 010 Rante Bone kelas VI_B yang diajar dengan menggunakan media CD pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar matematika dalam pembelajaran kelompok siswa SDN 010 Rante Bone kelas VI_A yang diajar tanpa menggunakan media CD pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat dicapai dari hasil penelitian ini sebagaimana diuraikan secara terinci berikut ini:

1. Untuk mendapatkan informasi tentang efektif tidaknya penggunaan media CD dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada pembelajaran kelompok siswa kelas VI SDN 010 Rante Bone.
2. Sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan bagi guru – guru atau tenaga pengajar dan semua pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan guna meningkatkan mutu pengajaran dan kualitas pendidikan.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti – peneliti lainnya yang berminat menyelidiki masalah – masalah yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

4. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dengan mendapatkan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.

G. Garis-garis Besar Isi Skripsi

Dalam pembahasan ini disajikan garis-garis besar isi skripsi, secara garis besar skripsi ini terdiri dari 5 bab yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Kustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Penutup.

Bab I membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesis, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II membahas mengenai penelitian terdahulu yang relevan, tinjauan pustaka, dan kerangka pikir. Tinjauan pustaka merupakan bagian yang membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan “Efektivitas penggunaan media CD pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada pembelajaran kelompok siswa kelas VI SDN 010 Rante Bone”, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu utara. Kerangka pikir merupakan bagian yang menjelaskan alur berfikir/alur penelitian yang dijadikan pola atau landasan mengarahkan konsep berfikir dalam melakukan penelitian, sehingga arah penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Bab III membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian yaitu tempat dimana penelitian dilakukan, objek penelitian, sumber data yaitu sumber diperolehnya data-data yang berkaitan dengan penelitian ini, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan, pada bagian ini dijelaskan mengenai hasil-hasil penelitian yang diperoleh dari tahap analisis penelitian.

Bab V membahas tentang kesimpulan dari penelitian dan mencakup saran-saran yang dikemukakan oleh peneliti.



IAIN PALOPO

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Tedahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang pernah dilakukan oleh saudari Susilawati pada tahun 2011 dengan judul *Efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan program matematika virtual terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan bangun ruang siswa kelas VI SDN 74 Pajalesang*. Program matematika virtual yang diterapkan oleh saudari Susilawati secara langsung menggunakan alat peraga yang dikemas dalam bentuk CD alat peraga interaktif lab matematika virtual (BSD MIPA 2007) .

Dalam penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian Eksperimen .Berdasarkan analisis data dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Prestasi belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan program matematika virtual lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan program matematika konvensional.
2. Skor rata-rata = 62,2; Simpangan baku (S) = 9,04; skor tertinggi = 80; skor terendah = 46; banyaknya kelas interval = 6 ; dan panjang kelas = 5; sehingga diperoleh $X^2_{hitung} = 7,55$, dengan taraf signifikan $\alpha = 5 \%$.¹

¹Susilawati, *Efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan program matematika virtual terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan bangun ruang siswa kelas VI SDN 74 Pajalesang*, (Palopo: STAIN, 2011).

Penelitian yang pernah dilakukan oleh saudari Mayasari pada tahun 2011 dengan judul *Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Papan selisih untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas V SD Negeri 32 Lagaligo*. Program Penerapan media pembelajaran yang diterapkan oleh saudari Mayasari secara langsung menggunakan alat peraga yang dikemas dalam bentuk Papan Selisih.

Dalam penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian Eksperimen. Berdasarkan analisis data dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa :

1. prestasi belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan alat peraga papan selisih lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang diajar tanpa menggunakan alat peraga papan selisih”.
2. Skor rata-rata setelah menerapkan perlakuan adalah 73,78, dengan ukuran sampel adalah 24, standar deviasi 34,47.²

Adapun persamaan pada penelitian yang terdahulu yang telah dijelaskan di atas adalah yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran dalam melakukan proses pembelajaran. Pada Penelitian yang digunakan oleh saudari Susilawati, Media pembelajaran yang digunakan adalah alat peraga yang dikemas dalam bentuk CD alat peraga interaktif lab matematika virtual. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh saudari mayasari media yang digunakan adalah alat perga papan selisih. Sedangkan perbedaan dengan penelitian saya dengan penelitian yang terdahulu adalah dalam penelitian saya media pembelajaran yang digunakan masih memiliki

²Mayasarii, *Efektivitas penggunaan Alat Peraga Papan Selisih untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Operasi Penjumlahan Bilangan Bulat Pada Siswa kelas V SD Negeri 32 Lagaligo*, (Palopo: STAIN, 2011).

perbedaan. Pada penelitian yang saya lakukan, penggunaan media CD pembelajaran saya terapkan pada model pembelajaran kelompok. Kemudian dalam penelitian terdahulu jenis sampel yang diteliti adalah Cluster random sampling sedangkan pada penelitian yang saya lakukan jenis sampel adalah sampel jenuh.

Berdasarkan dua hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa judul yang penulis teliti berbeda baik dari segi jenis penelitian, lokasi penelitian dan ruang lingkup penelitian. Pada penelitian ini media yang saya gunakan berupa media CD pembelajaran yang saya terapkan pada model pembelajaran kelompok.

B. Hakikat Belajar Matematika

a. Defenisi Belajar

Istilah belajar sudah dikenal luas di berbagai kalangan walaupun sering disalah artikan secara common sense atau pendapat umum saja. Misalnya seorang ibu meminta anaknya "*Kau belajar dulu sebelum tidur, Nak*", maksudnya mungkin membaca dulu buku pelajaran sebelum tidur. Atau seorang ayah menasihati anaknya yang baru terjatuh dari sepeda motor karena kelalaiannya, dengan mengatakan "*Lain kali kamu harus belajar dari pengalaman*", yang maksudnya jangan mengulangi kesalahan serupa pada masa mendatang. Ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan C. Winch dalam bukunya bahwa proses belajar dapat berlangsung tanpa si pengajar.³ Dalam kedua contoh tersebut belajar diartikan sebagai *proses*

³ Christopher Winch dan John Gingell, *Philosophy of Education* (London : Taylor & Francis e-Library, 2008), h.155

*mendapatkan pengetahuan dengan membaca dan menggunakan pengalaman sebagai pengetahuan yang memandu perilaku pada masa yang akan datang.*⁴

Untuk memahami konsep belajar secara utuh perlu digali lebih dulu bagaimana para pakar psikologi dan pakar pendidikan mengartikan konsep belajar. Pandangan kedua kelompok pakar tersebut sangat penting karena perilaku belajar merupakan ontologi atau bidang telaah dari kedua bidang keilmuan itu. Pakar psikologi melihat perilaku belajar sebagai proses psikologis individu dalam interaksinya dengan lingkungan secara alami. Sedangkan pakar pendidikan melihat perilaku belajar sebagai proses psikologis-pedagogis yang ditandai dengan adanya interaksi individu dengan lingkungan belajar yang sengaja diciptakan.⁵

Pengertian belajar yang cukup komprehensif diberikan oleh Bell-Gredler yang menyatakan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *kompetensi, keterampilan, dan sikap*. Hal tersebut dapat diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat. Rangkaian proses belajar itu dilakukan dalam bentuk keterlibatannya dalam pendidikan informal, keturutsertaanya dalam pendidikan formal dan pendidikan non formal.⁶ Kemampuan belajar inilah yang membedakan manusia dari makhluk lainnya.

⁴ Udin Winataputra S, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. I; Jakarta : Universitas Terbuka, 2007), h. 1.4

⁵ Ibid.,h. 15

⁶ Ibid, h. 16.

b. Defenisi Matematika

Istilah *matematies* (Inggris), *matematic* (Jerman) , Wiskunde (Belanda), berasal dari bahasa Yunani dari akar kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu. Perkataan *mathematike* berhubungan erat dengan sebuah kata lainnya yang serupa, yang mengandung arti belajar (berpikir).⁷

Matematika merupakan suatu bidang studi yang penting peranannya dalam usaha meningkatkan kesejahteraan umat manusia, sehingga manusia dianggap perlu menguasai dan memahami matematika. Matematika juga dikenal tidak hanya berhubungan dengan bilangan dan operasi-operasinya, melainkan juga berkenaan ide-ide, struktur-struktur dan hubungan-hubungan yang diatur menurut aturan yang logis.

Matematika merupakan suatu bahan kajian yang memiliki objek abstrak yang dibangun melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga keterkaitan dalam matematika bersifat sangat luas dan jelas.⁸

c. Definisi Hasil Belajar Matematika

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya⁹. Perubahan – perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh

⁷ Suherman Herman, “*Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*”, (Cet. I ; Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), h. 1.

⁸ Defenisi matematika, <http://www.sarjanaku.com/2011/06/pengertian-matematika.html>. Diakses pada tanggal 09 September 2013

⁹ Slameto. *Belajar Dan Factor – Factor Yang Mempengaruhinya*, (Cet. IV; Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h. 2

aspek kehidupan. Belajar akan membawa suatu perubahan pada individu. Perubahan itu tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, minat, penyusai diri, pendeknya mengenai segala aspek organism atau pribadi seseorang. Oleh karena itu, seorang belajar tidak sama lagi dengan yang sebelumnya, karena lebih sanggup menghadapi kesulitan memecahkan masalah atau menyesuaikan diri dengan keadaan.

Defenisi lain menganggap bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses dan hasil belajar, semuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. Jadi belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang¹⁰.

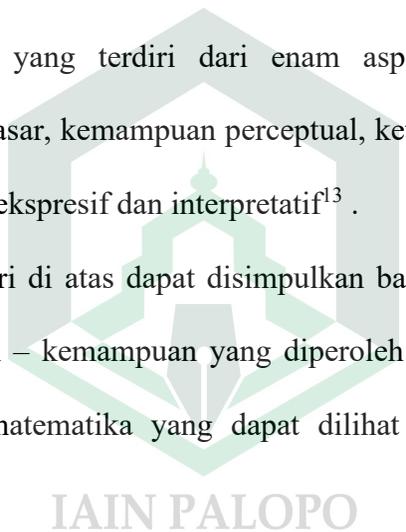
Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tindak pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa.

¹⁰ Nana Sudjana, *Dasar-dasar proses belajar mengajar*, (Cet.XII; Bandung : Sinar Baru Algensindo,2011), h.28.

Defenisi lain menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya¹¹. Dalam sistem pendidikan nasional, rumusan tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari benyamin bloom yang secara garis besarnya terbagi dalam tiga ranah yaitu : “ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris”¹².

Ranah kognitif berkenan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni : pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah efektif berkenan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek yakni : penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Sedangkan ranah psikomotoris berkenan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek yakni : gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif¹³.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika merupakan kemampuan – kemampuan yang diperoleh dari proses belajar mengajar pada mata pelajaran matematika yang dapat dilihat dari setiap perubahan yang dialami peserta didik.



¹¹ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Cet. XI ; Bandung : Remaja Rosdaskarya, 2006, h. 22.)

¹² *Ibid.*, h. 23

¹³ *Ibid.*, h. 24

C. Pembelajaran Kelompok

1. Definisi Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Istilah pembelajaran merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan kegiatan guru dan siswa. Menurut Gagne, Briggs, dan Wager, pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.¹⁴

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah upaya untuk mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik, yang kegiatannya dirancang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi dengan peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, sumber belajar yang lainya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar.

2. Pembelajaran Kelompok

Hingga saat ini belum ada keseragaman pendapat di antara para sosiolog mengenai definisi kata *Group* (kelompok). Namun demikian ada definisi yang mungkin paling dapat diterima, yaitu sebagai berikut:

“Kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut. Kelompok

¹⁴ Udin Winata Putra S, *Op. Cit.*, h.1.19

ini misalnya adalah keluarga, kelompok diskusi, kelompok pemecahan masalah, atau suatu komite yang tengah berapat untuk mengambil suatu keputusan. Dalam komunikasi kelompok, juga melibatkan komunikasi antarpribadi.¹⁵

Dalam mengkaji kelompok, para sosiolog mengidentifisir tiga tipe kelompok sebagai berikut :

a. Kategori Sosial, sejumlah orang yang memiliki kesamaan karakteristik tertentu. Contoh: orang-orang yang memiliki umur, latar belakang suku, ras, pekerjaan, jenis kelamin yang sama, merupakan anggota-anggota kelompok (dikelompokkan) yang berkategori sama.

b. Kolektivitas, sejumlah orang yang berkumpul secara fisik. Contoh: sejumlah penumpang yang bersama-sama berada pada sebuah pesawat terbang, penonton pertandingan sepak bola, orang-orang yang berbelanja di pasar dan sebagainya. Satu-satunya identitas bersama yang dapat disebutkan di sini adalah bahwa mereka berada di tempat yang sama pada waktu yang sama.

c. Social Group, sejumlah orang yang memiliki pola interaksi tertentu yang berlangsung secara terus menerus dan melembaga. Contoh: Keluarga, Kelompok Kekerabatan, Perkumpulan Kedaerahan dan sebagainya.

Jadi kesimpulan mengenai definisi pembelajaran kelompok adalah suatu model dalam proses belajar dan mengajar dimana objek atau siswa yang belajar dibagi

¹⁵ Defenisi kelompok, <http://jl-hengki.blogspot.com/2011/08/definisi-kelompok.html>. Diakses pada tanggal 10 September 2013

kedalam beberapa kelompok dan setiap kelompok tersebut saling berinteraksi untuk mencapai proses pembelajaran.

D. Media CD Pembelajaran

Media adalah bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio, visual (gambar tetap atau bergerak) serta peralatannya.¹⁶ Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam hal Pendidikan Menurut Gagne (1970) menyatakan bahwa “media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang merangsangnya untuk belajar”.¹⁷ Sementara itu Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar, baik berupa buku, film, dan kaset.¹⁸

Apapun definisi yang diberikan, ada persamaan di antara definisi tersebut yaitu media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian siswa sehingga tercipta proses belajar.

Pada era teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti sekarang ini, media pembelajaran dalam bentuk *compact-disk* (CD) merupakan salah satu media yang sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah. CD pembelajaran berfungsi untuk memudahkan para guru untuk menyampaikan materi pelajaran di sekolah. Materi dalam CD pembelajaran dikemas dengan baik, kemudian

¹⁶ David Buckingham, *Media education literacy learning and contemporary culture* (USA : Polity Press, 2007), h. 4

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet. V; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 4.

¹⁸ *Ibid*

di tampilkan melalui LCD dengan perantara komputer. Selain berisi tentang materi pelajaran CD pembelajaran juga mengeluarkan audio yang mampu mengkomunikasikan isi materi pelajaran dalam CD pembelajaran tersebut. Sehingga dapat membantu guru untuk menyampaikan dan mengkomunikasikan materi pelajaran di sekolah. Oleh karena itu media CD pembelajaran tentu akan bermanfaat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa media CD pembelajaran adalah seperangkat alat komunikasi audio visual seperti CD (compact disk), LCD dan komputer yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian siswa sehingga tercipta proses belajar.

E. Operasi Hitung Pecahan

1. Pengertian dan Jenis Bilangan Pecahan

a. Pengertian bilangan pecahan

Pendekatan terhadap bilangan pecahan adalah bersifat praktis dan dimaksudkan untuk membantu anak-anak memahami bahwa pecahan adalah bagian-bagian yang sama dari suatu keseluruhan. Misalnya jika kita memotong kue menjadi dua secara adil maka kita memperoleh dua potong yang sama. Sebagaimana pendapat yang dipaparkan oleh Negoro dan Harahap dalam bukunya menyatakan bahwa pecahan adalah bilangan yang menggambarkan bagian dari suatu keseluruhan, bagian

dari suatu daerah, bagian dari suatu benda, atau bagian dari suatu himpunan.¹⁹

Pecahan adalah bilangan yang menggambarkan bagian dari keseluruhan yang

dilambangkan $\frac{a}{b}$ dengan a, b bilangan cacah dan $0 < b < a$.²⁰

b. Jenis- jenis bilangan pecahan

Ditinjau dari penamaannya pecahan dapat dibedakan atas:

1) Bilangan pecahan murni (asli) atau disebut pula pecahan sejati, yaitu pecahan yang berbentuk $\frac{a}{b}$ dengan a, b bilangan cacah dan $0 < b < a$.

Contoh : $\frac{1}{2}, \frac{2}{5}, \frac{4}{7}$ dan $\frac{7}{10}$

2) Bilangan Pecahan campuran atau tidak sejati, yaitu pecahan yang pembilangnya lebih besar dari penyebutnya.

Contoh : $\frac{7}{4}$ yang biasa ditulis dengan nama campuran $1\frac{3}{4}$

$\frac{7}{2}$ yang biasa ditulis dengan nama campuran $3\frac{1}{2}$, dsb

3) Bilangan pecahan desimal yaitu pecahan yang dinyatakan dengan menggunakan koma desimal.

Contoh : $\frac{3}{4}$ adalah pecahan biasa, nama lain dari $\frac{3}{4}$ adalah $\frac{75}{100}$ yang dapat ditulis

0,75 dan 0,75 merupakan pecahan desimal.

4) Bilangan pecahan persen (%) yang artinya perseratus.

¹⁹ Negoro dan Harahap, *Ensiklopedia Matematika*. (Jakarta: Ghalia Indonesia 2005), h. 248.

²⁰ Wahyuni Djumanta, *Matematika untuk SMP Kelas VII Semester 1*. (Grafindi Media Pratama 2004), h.38.

Contoh: nama persen untuk $\frac{1}{2}$ adalah 50/100 yang dapat ditulis 50%.

2. Operasi Hitung Bilangan Pecahan

a. Operasi Penjumlahan Pecahan

1) Penjumlahan bilangan pecahan yang penyebutnya sama dapat dilakukan dengan menjumlahkan langsung pembilang-pembilangnya dengan tetap menggunakan penyebut semula. Secara umum sebagai berikut

$$\frac{a}{b} + \frac{c}{b} = \frac{a+c}{b}; b \neq 0$$

Contoh : $\frac{3}{8} + \frac{2}{8} = \frac{5}{8}$

2) Penjumlahan bilangan pecahan dengan penyebut yang berbeda dilakukan dengan menggunakan KPK dari penyebut-penyebutnya secara umum sebagai berikut:

$$\frac{a}{b} + \frac{c}{d} = \frac{ad+cb}{bd}; b \neq 0, d \neq 0$$

Contoh : $\frac{1}{4} + \frac{2}{5} = \frac{1.5+2.4}{4.5} = \frac{5+8}{20} = \frac{13}{20}$

3) Penjumlahan bilangan pecahan campuran dapat dilakukan apabila salah satu atau kedua pecahan itu merupakan pecahan campuran maka penjumlahannya dilakukan dengan cara :

$$a\frac{b}{c} + d\frac{e}{f} = a\frac{bf}{cf} + d\frac{ce}{cf} = (a+d) + \frac{bf+ce}{cf}; c \neq 0 \text{ dan } f \neq 0.$$

Contoh : $2\frac{1}{4} + 5\frac{2}{5} = 2\frac{5}{20} + 5\frac{8}{20} = (2+5) + \frac{5+8}{20} = 7\frac{13}{20}$

b. Operasi pengurangan bilangan pecahan

1) Jika dua bilangan pecahan atau lebih mempunyai penyebut yang sama maka pengurangan dilakukan dengan mengurangi pembilang-pembilangnya dengan tetap menggunakan penyebut semula, secara umum sebagai berikut:

$$\frac{a}{b} - \frac{c}{b} = \frac{a-c}{b}; b \neq 0$$

Contoh : $\frac{4}{9} - \frac{2}{9} = \frac{2}{9}$

2) Pengurangan bilangan pecahan dengan penyebut yang tidak sama, operasinya sama dengan penjumlahan dengan penyebut yang tidak sama, dengan menggunakan KPK dari penyebut-penyebutnya. Secara umum sebagai berikut:

$$\frac{a}{b} - \frac{c}{d} = \frac{ad-cb}{bd}; c \neq 0, d \neq 0$$

Contoh : $\frac{2}{5} - \frac{1}{10} = \frac{20-5}{50} = \frac{15}{50} = \frac{3}{10}$

3) Pengurangan bilangan pecahan campuran dapat dilakukan apabila salah satu atau kedua pecahan itu merupakan pecahan campuran maka pengurangannya dapat dilakukan dengan cara:

$$a\frac{b}{c} - d\frac{e}{f} = a\frac{bf}{cf} - d\frac{ce}{cf} = (a-d) + \frac{bf-ce}{cf}$$

dengan syarat $c \neq 0$ dan $f \neq 0$.

Contoh : $4\frac{5}{6} - 3\frac{5}{7} = 4\frac{35}{42} - 3\frac{30}{42} = (4-3) + \frac{35-30}{42}$

$$= 1 + \frac{5}{42}$$

$$= 1\frac{5}{42}$$

c. Operasi Perkalian Bilangan Pecahan

1) Perkalian bilangan bulat dengan bilangan pecahan

$$3 \times \frac{1}{4} = \dots ?$$

perkalian ini merupakan penjumlahan berulang sehingga $3 \times \frac{1}{4} = \frac{1}{4} + \frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$.

Dari hasil perkalian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk setiap faktor bilangan bulat a dan bilangan pecahan b/c , berlaku:

$$a \times \frac{b}{c} = \frac{a \times b}{c}, c \neq 0$$

2) Perkalian dua bilangan pecahan

Cara menyelesaikan soal operasi perkalian pecahan sangat jauh berbeda dengan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan. Jika pada operasi penjumlahan dan pengurangan terlebih dahulu kita harus memperhatikan penyebut-penyebutnya, maka pada operasi perkalian pecahan hal tersebut tidaklah dipersoalkan.

$$\text{Contoh : } \frac{2}{4} \times \frac{1}{5} = \dots ?$$

Perkalian ini dapat diselesaikan dengan cara mengalikan antara pembilang dengan sesama pembilang, penyebut dengan penyebut sehingga:

$$\frac{2}{4} \times \frac{1}{5} = \frac{2 \times 1}{4 \times 5} = \frac{2}{20}$$

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika dua buah pecahan masing-masing dikalikan maka berlaku :

$$\frac{a}{b} \times \frac{c}{d} = \frac{a \times c}{b \times d}, b \neq 0, d \neq 0$$

d. Operasi Pembagian Bilangan Pecahan

Pembagian bilangan pecahan dengan bilangan bulat

$$\frac{a}{b} : c = \frac{a}{b} \times \frac{1}{c} = \frac{a}{bc}, b \neq 0, c \neq 0$$

$$\text{Contoh : } \frac{2}{3} : 4 = \frac{2}{3} \times \frac{1}{4} = \frac{2}{12} = \frac{1}{6}$$

1) Pembagian bilangan bulat dengan bilangan pecahan

$$a : \frac{b}{c} = a \times \frac{c}{b} = \frac{ac}{b}, c \neq 0, b \neq 0$$

$$\text{Contoh : } 3 : \frac{2}{3} = 3 \times \frac{3}{2} = \frac{9}{2}$$

2) Pembagian bilangan pecahan dengan bilangan pecahan

$$\frac{a}{b} : \frac{c}{d} = \frac{a}{b} \times \frac{d}{c}, b, c \neq 0$$

$$\text{Contoh : } \frac{2}{3} : \frac{1}{2} = \frac{2}{3} \times \frac{2}{1} = \frac{4}{3}$$

F. Kerangka Pikir

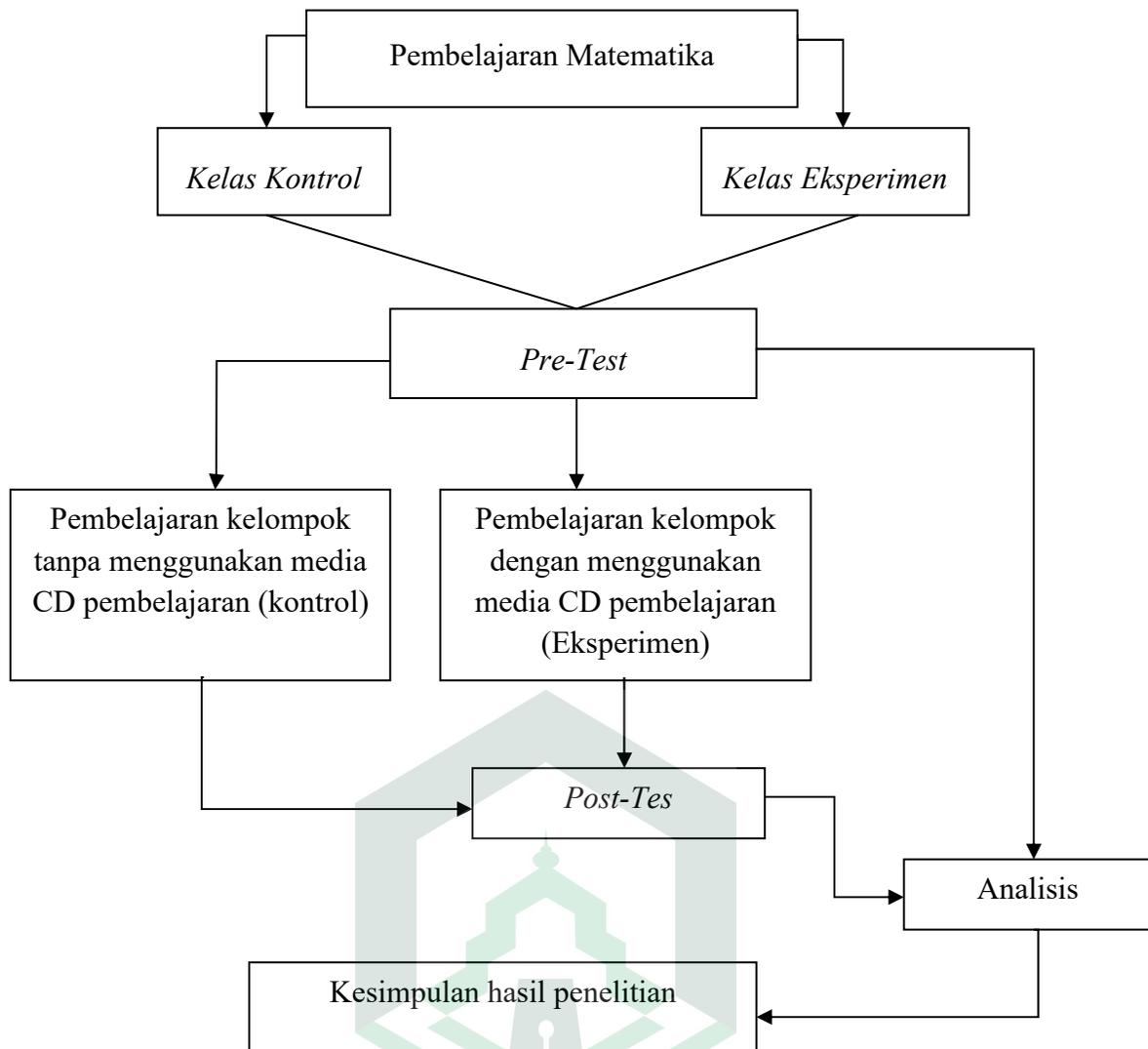
Salah satu pengaruh besar kriteria keberhasilan belajar adalah adanya interaksi belajar mengajar yang baik antara guru dengan peserta didik. Selain itu suasana yang baik juga mempengaruhi keberhasilan dari hasil belajar peserta didik. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar juga dapat membantu proses belajar mengajar dengan kondusif. Maka penerapan pembelajaran kelompok dengan menggunakan media CD pembelajaran diyakini mampu menarik perhatian peserta didik dalam proses belajar.

Konsep dari peneliti pada penelitian ini ialah peneliti ingin mengetahui apakah, penggunaan media CD pembelajaran dalam pembelajaran kelompok mempunyai pengaruh besar terhadap hasil belajar matematika siswa. Untuk mengetahuinya akan diteliti dari persentase nilai yang diperoleh peserta didik dalam mengerjakan tes hasil belajar.



IAIN PALOPO

Adapun bagan kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 : Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui¹. Pendekatan kuantitatif berfungsi untuk mengetahui masalah yang diteliti dengan penjelasan angka seperti nilai hasil belajar siswa, nilai perbedaan dua rata-rata, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan². Variabel merupakan atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lainnya.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.³ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu belajar dengan menerapkan pembelajaran kelompok dengan

¹ Margono, *Penelitian Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 105.

² Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Cet. XV; Bandung: Alfabeta, 2002), h. 60.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Cet. XIX ; Bandung: Alfa Beta, 2011), h.39.

menggunakan media CD pembelajaran. Sedangkan variable terikat adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variable lainnya⁴. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa kelas VI SDN 010 Rante Bone tahun pelajaran 2013/2014.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Karena dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan (manipulasi objek) pada objek penelitian dengan melibatkan dua kelompok kelas yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pada penelitian ini terdapat dua kelompok kelas yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus yaitu Pembelajaran kelompok yang menggunakan media CD pembelajaran kelompok kontrol diberi perlakuan biasa yaitu Pembelajaran kelompok tanpa menggunakan media CD pembelajaran.

Adapun desain penelitian yang digunakan dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.1. Desain Penelitian.

Kelompok	Kelas	<i>Pre Test</i>	Perlakuan	<i>Post Test</i>
E	VI _B	e'	T ₁	e''
K	VI _A	e'	T ₂	e''

⁴*Ibid.* h.40.

Keterangan :

E : Eksperimen

K : Kontrol

e' : *Pre Test*

e'' : *Post Test*

T₁ : Pembelajaran kelompok yang menggunakan media CD pembelajaran

T₂ : Pembelajaran kelompok tanpa menggunakan media CD pembelajaran

e₁ : hasil *post test* pada E

e₂ : hasil *post test* pada K.⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 010 Rante Bone, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu utara pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Adapun alasan memilih sekolah ini karena SDN 010 Rante Bone merupakan sekolah tempat saya mengabdikan sebagai tenaga pendidik. Sehingga karakter dan prestasi belajar siswa di sekolah tersebut sudah saya ketahui walaupun belum sepenuhnya.

SDN 010 Rante Bone merupakan sekolah dasar yang terletak di Desa Buangin, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu utara yang luas lahannya mencapai 6617m².

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDN 010 Rante Bone yang terbagi dalam dua rombongan belajar yaitu Kelas VI_A yang terdiri dari 21 siswa dan kelas VI_B yang terdiri dari 22 siswa tahun ajaran 2013/2014. Teknik

⁵ Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdayakarta, 2010., h. 206

pengambilan kelas akan diberikan perlakuan berbeda dalam penelitian ini adalah teknik *Sampel Jenuh*. Sampel Jenuh adalah suatu cara yang sangat umum dikenal dalam statistika. Sampel Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶ Jadi sampel jenuh dapat memberi peluang yang sama kepada semua anggota populasi untuk bisa terpilih menjadi anggota sampel yaitu dua kelas di antaranya ada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

D. Sumber Data

Dalam peneitian ini data diperoleh dari beberapa sumber yaitu buku, internet, dokumen SDN 010 Rante Bone dan tes hasil belajar. Buku dan internet digunakan untuk mengumpulkan data berupa teori, definisi atau hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Tes digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa terhadap materi pelajaran matematika setelah pembelajaran. Sebelum instrument digunakan terlebih dahulu divalidasi oleh validator. Dalam penelitian ini, penulis memilih beberapa orang sebagai validator.

Tes yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar matematika siswa berupa *essay*. Tes ini terdiri dari *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan tujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran kelompok siswa kelas VI_B SDN 010 Rante Bone yang diajar dengan menggunakan media CD pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* ,(Cet. XIX; Bandung : Alfabeta, 2003), h.93

kelompok siswa kelas VI_A SDN 010 Rante Bone yang diajar tanpa menggunakan media CD pembelajaran

E. Teknik Pengumpulan Data

Pembelajaran eksperimen yang dimaksud di sini yaitu pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode pembelajaran kelompok yang menggunakan media CD pembelajaran pada kelompok eksperimen dan pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode pembelajaran kelompok tanpa menggunakan media CD pembelajaran pada kelompok kontrol. Dalam hal ini, peneliti yang langsung bertindak sebagai guru (yang memberi perlakuan).

Langkah – langkah pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran Kelompok dengan menggunakan media CD pembelajaran pada kelompok eksperimen dan model pembelajaran kelompok tanpa menggunakan media CD pembelajaran pada kelompok kontrol.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Langkah I, Pemberian tes awal (*Pre test*) untuk mengetahui indikator awal pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.
2. Langkah II, memberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan pembelajaran kelompok dengan menggunakan media CD pembelajaran pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol hanya menerapkan pembelajaran kelompok tanpa

menggunakan media CD pembelajaran. Pemberian perlakuan dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Pemberian perlakuan ini dilakukan dilakukan sebanyak empat kali pertemuan.

3. Langkah III, Pemberian tes (*Post test*) pada kelas eskperimen yang menerapkan pembelajaran kelompok dengan menggunakan media CD pembelajaran dan kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran kelompok tanpa menggunakan media CD pembelajaran.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji instrument dan analisis statistik deksriptif.

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini ada dua instrumen yang digunakan yaitu, observasi dan tes hasil belajar . Untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru digunakan lembar observasi. Untuk memperoleh data tentang hasil belajar matematika siswa kelas VI_A dan Kelas VI_B SDN 010 Rante Bone instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar. Tes yang akan digunakan pada penelitian ini ada 2 tahap yaitu *pre-test* dan *post-test* yang akan di ujikan pada kelas VI_A sebagai kelas kontrol dan kelas VI_B sebagai kelas eksperimen yang dibuat oleh penulis. Tes hasil belajar yang akan digunakan dalam penilaian ini adalah soal

yang berbentuk *essay* dengan jumlah soal *pre-test* dan *post-test* masing-masing 5 nomor.

Sedangkan untuk validitas isi peneliti meminta kepada sejumlah validator untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda *cecklist* (√) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai.

Sebelum tes diberikan kepada siswa maka terlebih dahulu tes diuji kevalidannya. Validitas yang digunakan dalam instrument ini yaitu validitas isi. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan.⁷ Validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator. Dengan kisi-kisi instrument itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.⁸

Hasil validasi para ahli untuk instrument tes yang berupa pertanyaan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk merevisi instrumen tes.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data kevalidan instrument tes adalah sebagai berikut:

⁷ Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Cet. 11; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.67.

⁸ Sugiono, *op.cit.*, h. 101.

- 1) Melakukan rekapitulasi hasil penilaian para ahli kedalam tabel yang meliputi:
 (1) aspek (A_i), (2) kriteria (K_i) dan (3) hasil penilaian validator (V_{ji}).

- 2) Mencari rerata hasil penilaian para ahli untuk stiap kriteria dengan rumus:

$$\bar{K}_i = \sum_{j=1}^n \frac{V_{ji}}{n}$$

Dengan:

\bar{K}_i = rerata kriteria ke - i

V_{ji} = skor hasil penilaian terhadap kriteria ke - i oleh penilaian ke - j

n = banyak penilai

- 3) Mencari rerata tiap aspek dengan rumus:

$$\bar{A}_i = \sum_{j=1}^n \frac{\bar{K}_{ij}}{n}$$

Dengan:

\bar{A}_i = rerata kriteria ke - i

\bar{K}_{ij} = rerata untuk aspek ke - i kriteria ke - j

n = banyak kriteria dalam aspek ke - i

- 4) Mencari rerata total (\bar{X}) dengan rumus:

$$\bar{x} = \sum_{i=1}^n \frac{\bar{A}_i}{n}$$

Dengan:

\bar{x} = rerata total

\bar{A}_i = rerata aspek ke - i

n = banyak aspek

- 5) Menentukan kategori validitas stiap kriteria K_i atau rerata aspek A_i atau rerata total \bar{X} dngan kategori validasi yang telah ditetapkan.

- 6) Kategori validitas yang dikutip dari Nurdin sebagai berikut:

$4,5 \leq M \leq 5$ sangat valid

$3,5 \leq M < 4,5$ valid

$2,5 \leq M < 3,5$ cukup valid

$1,5 \leq M < 2,5$ kurang valid

$M < 2,5$ tidak valid

Keterangan:

GM = \bar{K}_i untuk mencari validitas setiap kriteria

M = \bar{A}_i untuk mencari validitas setiap kriteria

M = \bar{x} untuk mencari validitas keseluruhan aspek⁹

Kriteria yang digunakan untuk memutuskan bahwa instrumen memiliki derajat validitas yang memadai adalah \bar{X} untuk keseluruhan aspek minimal berada dalam kategori cukup valid dan nilai A_i untuk setiap aspek minimal berada dalam kategori valid. Jika tidak demikian maka perlu dilakukan revisi ulang berdasarkan saran dari validator. Sampai memenuhi nilai M minimal berada dalam kategori valid.

2. Analisis Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengelolaan data, dan penyajian data kedalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram agar mendapatkan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa.¹⁰ Teknik analisis statistic deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai yang diperoleh dari hasil pemberian *pre test* dan *post test* siswa kelas VI SDN 010 Rante Bone. Untuk keperluan analisis tersebut, maka digunakan untuk mendeskripsikan

⁹ Andi Ika Prasasti, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Menerapkan Strategi Kognitif dalam Pemecahan Masalah”, Tesis, (Makassar: UNM 2008), h. 77-78, td.

¹⁰ M. Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Cet. I; Bandung:Pustaka Setia,2000), h. 12.

karakteristik nilai responden berupa rata-rata, nilai tengah (median), standar deviasi, variansi, rentang skor, nilai terendah dan nilai tertinggi,serta table distribusi ferekuensi dan histogram.

Untuk nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$\mu = \frac{\sum(x_i \cdot f_i)}{\sum f_i}$$

Keterangan:

μ = mean (rata-rata hitung)
 x_i = nilai x ke- i
 f_i = frekuensi ke- i

Untuk menghitung skala standar deviasi dengan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n f_i x_i^2 - [\sum_{i=1}^n f_i x_i]^2}{n(n-1)}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n f_i x_i^2 - [\sum_{i=1}^n f_i x_i]^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

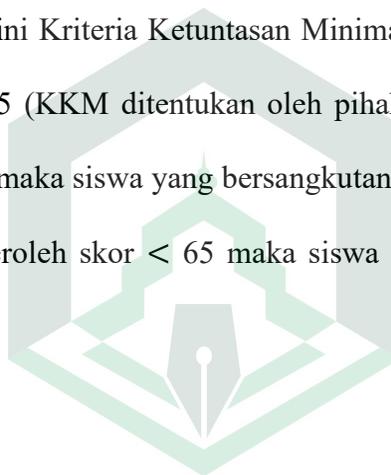
σ^2 = Varians
 σ = Standar Deviasi
 x_i = Nilai x ke- i
 f_i = Frekuensi x ke- i
 n = jumlah data

Adapun perhitungan analisis statistika tersebut dilakukan secara manual. Selain itu, analisis data juga dilakukan dengan menggunakan program siap pakai yakni *Statistical Product and Service Solution (SPSS) ver. 16 for windows*. Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat hasil belajar matematika siswa kelas VI SDN 010 Rante Bone digunakan kriteria sesuai dengan pengkategorian penilaian yang berlaku di SDN 010 Rante Bone yaitu :

Tabel 3.2: Kriteria pengkategorian skor

Skor	Kategori
0 – 64	Kurang
65 – 74	Cukup
75 – 84	Baik
85 – 100	Amat Baik

Pada penelitian ini Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dipenuhi seorang siswa adalah 65 (KKM ditentukan oleh pihak sekolah). Jika seorang siswa memperoleh skor ≥ 65 maka siswa yang bersangkutan mencapai ketuntasan individu, dan siswa yang memperoleh skor < 65 maka siswa bersangkutan dinyatakan tidak tuntas.



IAIN PALOPO

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SDN 010 Rante Bone

SDN 010 Rante Bone dibangun sejak tahun 1989. Pada awal berdirinya Sekolah hanya menerima peserta didik satu kelas dengan jumlah 11 siswa. Lokasi SDN 010 Rante Bone berada di dusun Rante Bone, Desa Buangin, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara dengan luas wilayah 6617 m². Titik koordinat lokasi sekolah pada peta berada pada S2°41'22.6"E120°12'11.8.

Tujuan didirikannya sekolah tersebut adalah menghasilkan peserta didik yang berkualitas sesuai dengan potensi yang dimilikinya, memiliki disiplin dan etos kerja. Mewujudkan anak didik yang berakhlak mulia, kreatif, inovatif, bertanggung jawab serta berwawasan dan memahami sopan santun dalam pengembangan kepribadian dirinya.

Pembina dan guru yang mengajar di SDN 010 Rante Bone adalah 20 orang yang berstatus DPK, GTT, GTY. Kualifikasi pengajar S1 dan Ahli Muda (A.Ma). Guru dan Pembina SDN 010 Rante Bone senantiasa terlibat secara aktif dalam berbagai institusi sosial dan institusi pendidikan. Kepala SDN 010 Rante Bone yang menjabat saat ini ialah Yafet, A.Ma.Pd yang mengajarkan bidang studi PPKN di sekolah tersebut.

Adapun Visi dan Misi SDN 010 Rante Bone yaitu:

a. Visi

Menjadi Sekolah, mandiri dan berdaya saing, serta menjadi pusat unggulan pendidikan dan pengembangan masyarakat dalam upaya melahirkan generasi yang teladan dalam akhlak, berilmu dan beramal serta menjadi warga Negara yang bertanggung jawab.

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran secara efektif.
2. Melaksanakan pembinaan disiplin warga sekolah.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif.
4. Mendorong dan membantu siswa untuk mendalami potensi yang dimiliki.
5. Mengubah status manusia menjadi manusia aset bangsa dan agama.
6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah.¹

a. Keadaan Guru

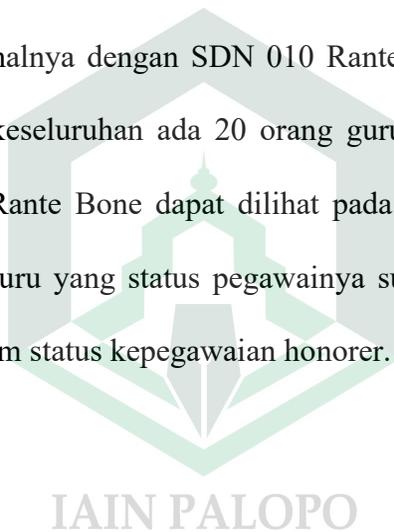
Guru dan siswa adalah merupakan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya dalam suatu sistem pendidikan. Dalam satu sekolah, guru merupakan komponen utama yang perlu diperhatikan. Tidak sedikit sekolah yang terlantar anak didiknya akibat tenaga pengajar (guru) yang kurang memadai. Keberhasilan siswa selain sistemnya yang sangatlah menentukan adalah tenaga guru,

¹ Arsip, SDN 010 Rante Bone Tahun Ajaran 2013/2014

karena selain penguasaan terhadap materi seorang guru haruslah menjadi teladan yang baik terhadap siswanya. Di dalam proses pendidikan, keteladanan merupakan metode yang paling berhasil, dan berpengaruh pada diri anak.²

Begitu pentingnya peranan guru, sehingga tidaklah mungkin mengabaikan eksistensinya. Seorang guru yang benar-benar menyadari profesi keguruannya, akan dapat menghantarkan peserta didik kepada tujuan kesempurnaan, olehnya itu, sangatlah penting suatu lembaga sekolah senantiasa mengevaluasi dan mencermati keseimbangan antara tenaga educatif dan populasi keadaan peserta didik. Bila tidak berimbang maka akan mempengaruhi atau bahkan dapat menghambat proses pembelajaran. Selanjutnya, bila proses pembelajaran tidak maksimal maka hasilnya pun tidak akan memuaskan.

Demikian pula halnya dengan SDN 010 Rante Bone, dimana jumlah tenaga guru yang ada secara keseluruhan ada 20 orang guru. Adapun keadaan guru dan pegawai di SDN 010 Rante Bone dapat dilihat pada tabel 4.1. Berdasarkan tabel tersebut, ada 6 orang guru yang status pegawainya sudah PNS kemudian 14 orang guru lainnya masih dalam status kepegawaian honorer.



² Mahmud Al-Khal'awi, *Mendidik Anak dengan Cerdas*, (Cet.IV, Solo : Insan Kamil, 2009), h.92.

Tabel 4.1 : Keadaan Guru dan Pegawai SDN 010 Rante Bone

NO	NAMA GURU/ PEGAWAI	PANGKAT/GOL.	JABATAN
1	YAFET A.Ma.Pd	PEMBINA, VI/a	Kepala Sekolah
2	LUKAS PALILING	PEMBINA, VI/a	Guru Bid. Studi
3	YURNI ROKKI A.Ma	Pengatur, II/c	Guru Kelas
4	MELTI PALIRAN, A.Ma.Pd	Pengatur, II/c	Guru Kelas
5	HAMNA, S.Pd.I	Penata, III/c	Guru Kelas
6	YOSPINA BOMGI	Pengatur, II/c	Guru Kelas
7	SARIANA, A.Ma		Guru Kelas
8	AGUS HARDEKA		Guru Bid. Studi
9	YULIANI, A.Ma.Pd		Guru Bid. Studi
10	SISKA NONCI, A.Ma.Pd		Guru Ag. Katolik
11	JUSMAN, S.Pd.SD		Guru Kelas
12	SANIA, A.Ma.Pd		Guru Bid. Studi
13	CITRA SUMINAR		Guru Ag. Islam
14	BISTONIUS		Guru Kelas
15	ELISABETH		Guru Ag. Kristen
16	LISMAWATI		Guru Bid. Studi
17	TRISNAWATI		Guru Bid. Studi
18	ASPIAN SURAHMAN		Guru Bid. Studi
19	MUH. ARIF SETIAWAN		Guru Kelas
20	HASNI		Pustakawan
21	MINGSEN		Penjaga Sekolah
22	NOPER PALIMBONG		SATPAM

Sumber data : Tata Usaha SDN 010 Rante Bone

b. Keadaan Peserta Didik

Sebagaimana halnya guru dalam sebuah lembaga pendidikan, keberadaan peserta didik pun sangat memegang peranan penting. Lancar atau tidaknya suatu sekolah, biasa nampak dari keberadaan peserta didiknya, kapasitas atau mutu peserta didik pada suatu lembaga pendidikan menggambarkan kualitas lembaga tersebut. Oleh karena itu peserta didik merupakan bagian sekaligus pelaku dalam belajar mengajar yang harus benar-benar mendapat perhatian khusus, agar mereka dapat meneruskan cita-cita bangsa, negara, dan agama secara sempurna.

Peserta didik merupakan komponen yang paling dominan dalam pelaksanaan belajar mengajar, dan SDN 010 Rante Bone menjadi sasaran utama dari pelaksanaan pendidikan dan pengajaran. Oleh sebab itu tujuan dari pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh bagaimana merubah sikap dan tingkah laku peserta didik kearah yang lebih baik.



IAIN PALOPO

Jumlah peserta didik di SDN 010 Rante Bone ini, telah mencapai 206 peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 : Keadaan Siswa SDN 010 Rante Bone

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I	22	23	45
2	II	19	9	28
3	III	16	11	27
4	IV	14	19	35
5	V	18	12	30
6	VI	20	23	43
Jumlah		109	97	206

2. Analisis Uji Coba Instrument

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data hasil penelitian. Data ini kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data pada penelitian ini terdiri dari analisis uji coba instrument dan analisis statistika deskriptif. Dalam penelitian ini untuk menguji validitas instrumen sebelum diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen terlebih dahulu diberikan kepada validator yang terdiri dari dua dosen matematika dan seorang guru matematika untuk uji validasi isi dan konstruknya. berdasarkan lampiran I diperoleh

rata-rata penilaian validator sebesar 3,78, dengan kategori sangat valid untuk soal *pre-test* dan rata-rata penilaian validator pada soal *post-test* juga sebesar 3,78.

3. Analisis Statistik deskriptif

a. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Kelas Kontrol

Hasil Analisis deskriptif menunjukkan deskripsi tentang karakteristik distribusi skor hasil belajar matematika Kelas VI_A SDN 010 Rante Bone sebagai kelas kontrol yang diajar dengan menerapkan pembelajaran kelompok tanpa menggunakan media CD pembelajaran dan sekaligus jawaban atas sebagian masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini. Hasil analisis statistik yang berkaitan dengan skor variabel pada kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3: Hasil belajar matematika siswa kelas Kontrol

Statistik	Nilai Statistik <i>Pre Test</i>	Nilai Statistik <i>Post Test</i>
Ukuran Sampel	21	21
Rata rata	54,05	58,57
Nilai tengah	55,00	55,00
Standar Deviasi	14,37	14,50
Varians	206,54	210,35
Rentang Skor	55	55
Nilai Terendah	25	30
Nilai Tertinggi	80	85

Berdasarkan tabel 4.3 di atas yang menggambarkan tentang distribusi skor hasil belajar matematika siswa pada kelas kontrol untuk *pre test* nilai rata-rata siswa adalah 54,05, varians sebesar 206,54, standar deviasi sebesar 14,37, nilai terendah adalah 25, nilai tertinggi adalah 80 dan rentang skor sebesar 55. Untuk *post test* nilai rata-rata siswa adalah 58,57 varians sebesar 210,35 standar deviasi sebesar 14,50 rentang skor yang tercapai 55, skor terendah 30 dan skor tertinggi adalah 85.

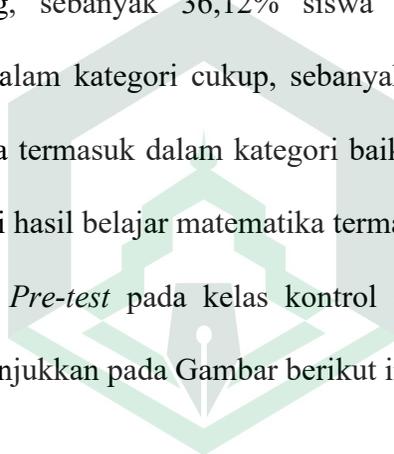
Jika skor hasil belajar matematika siswa pada kelas kontrol dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar matematika siswa sebagai berikut:

Tabel 4.4: Perolehan Persentase Kategorisasi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Kontrol untuk *Pre Test*

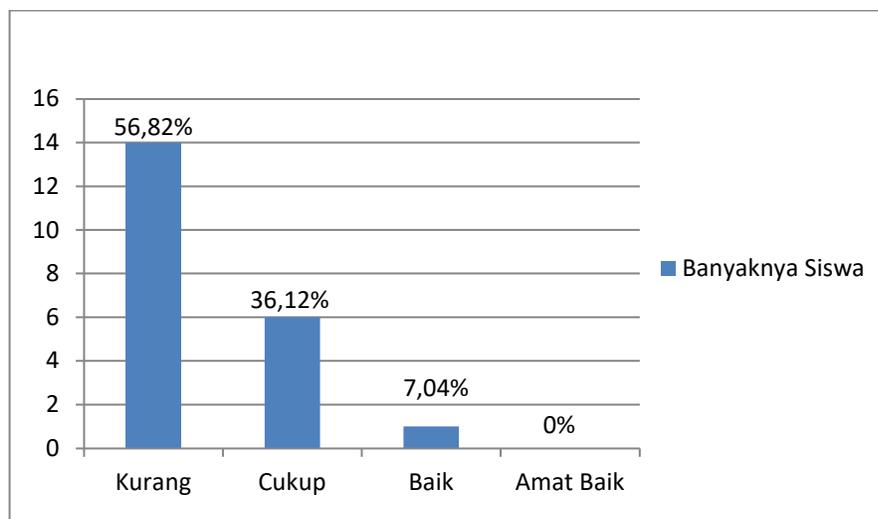
Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 64	Kurang	14	56,82
65 – 74	Cukup	6	36,12
75 – 84	Baik	1	7,04
85 – 100	Amat Baik	0	-
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diperoleh gambaran bahwa sebanyak 56,82% siswa pada kelas kontrol yang memiliki hasil belajar matematika yang termasuk dalam kategori kurang, sebanyak 36,12% siswa yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam kategori cukup, sebanyak 7,04% siswa yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam kategori baik, dan tidak ada atau sebanyak 0% siswa yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam ketegori amat baik.

Persentase skor *Pre-test* pada kelas kontrol dapat diamati dalam diagram batang seperti yang ditunjukkan pada Gambar berikut ini



IAIN PALOPO



Gambar 4.1 : Hasil *Pre-test* pada kelas kontrol

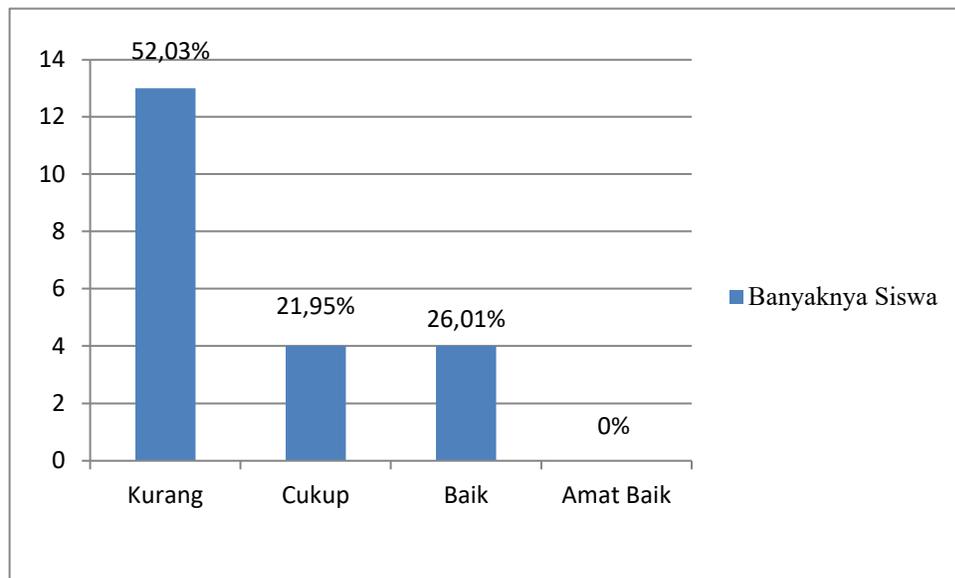
Perolehan persentase kategorisasi hasil belajar matematika siswa pada kelas kontrol untuk *post test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5: Perolehan Persentase Kategorisasi Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Kelas Kontrol untuk *Post Test*

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 64	Kurang	13	52,03
65 – 74	Cukup	4	21,95
75 – 84	Baik	4	26,01
85 - 100	Amat Baik	0	-
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diperoleh gambaran bahwa sebanyak 52,03% siswa pada kelas kontrol yang memiliki hasil belajar matematika yang termasuk dalam kategori kurang ,sebanyak 21,95% siswa yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam cukup, sebanyak 26,01% siswa yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam kategori baik, dan sebanyak 0% atau tidak ada siswa yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam ketegori amat baik.

Persentase skor Pre-test pada kelas kontrol dapat diamati dalam diagram batang seperti yang ditunjukkan pada Gambar berikut ini :



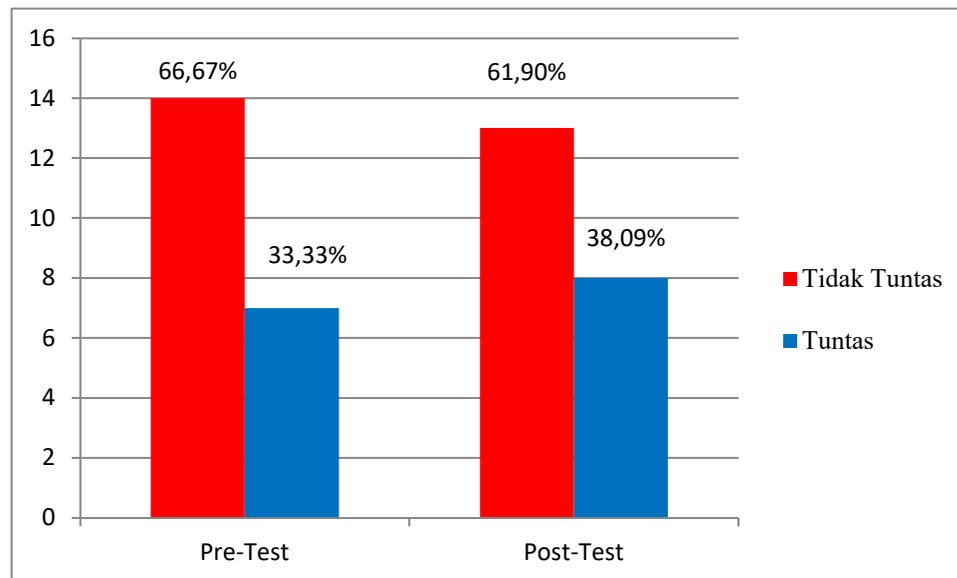
Gambar 4.2 : Hasil *Post-test* pada kelas kontrol

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, maka hasil belajar matematika siswa pada kelas kontrol dikelompokkan ke dalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut.

. Tabel 4.6: Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Kontrol

No	Skor	Kategori	Pre test		Post Test	
			Frekuensi	Pesentase	Frekuensi	Persentase
1	< 65	Tidak Tuntas	14	66,67%	13	61,90%
2	≥ 65	Tuntas	7	33,33%	8	38,09%
3		Jumlah	21	100%	21	100%

Persentase ketuntasan hasil belajar matematika *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dapat dilihat pada Gambar berikut :



Gambar 4.3 : Persentase Persentase Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Kontrol

Berdasarkan Gambar 4.3 dijelaskan bahwa hasil *pre-test* pada kelas kontrol terdapat 33,33% siswa kelas VI_A SDN 010 Rante Bone mencapai ketuntasan dalam belajar matematika dan 66,67% siswa tidak mencapai ketuntasan dalam belajar matematika . Kemudian hasil *post-test* pada kelas kontrol terdapat 38,09% siswa mencapai ketuntasan dalam belajar matematika dan 61,90% tidak mencapai ketuntasan dalam belajar matematika.

b. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Kelas Eksperimen

Hasil Analisis deskriptif menunjukkan deskripsi tentang karakteristik distribusi skor hasil belajar dari masing-masing kelompok penelitian dan sekaligus

jawaban atas sebagian masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini. Hasil analisis statistik yang berkaitan dengan skor hasil belajar matematika kelas VI_B SDN 010 Rante Bone sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan penerapan pembelajaran kelompok dengan menggunakan media CD pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 : Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen

Statistik	Nilai Statistik <i>Pre Test</i>	Nilai Statistik <i>Post Test</i>
Ukuran Sampel	22	22
Rata rata	55,45	77,50
Nilai tengah	55,00	75,00
Standar Deviasi	14,95	7,52
Varians	223,59	56,54
Rentang Skor	55	55
Nilai Terendah	25	70
Nilai Tertinggi	80	95

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh gambaran tentang distribusi skor hasil belajar matematika siswa kelas pada kelas eksperimen, menunjukkan bahwa pada *pre test* nilai rata-rata siswa adalah 55,45, varians sebesar 223,59, standar deviasi sebesar 14,95, dengan nilai tertinggi adalah 80, nilai terendah adalah 25, pada *post test* nilai rata-rata siswa adalah 77,50 varians sebesar 56,54 dan standar deviasi sebesar 7,52 dengan nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 70.

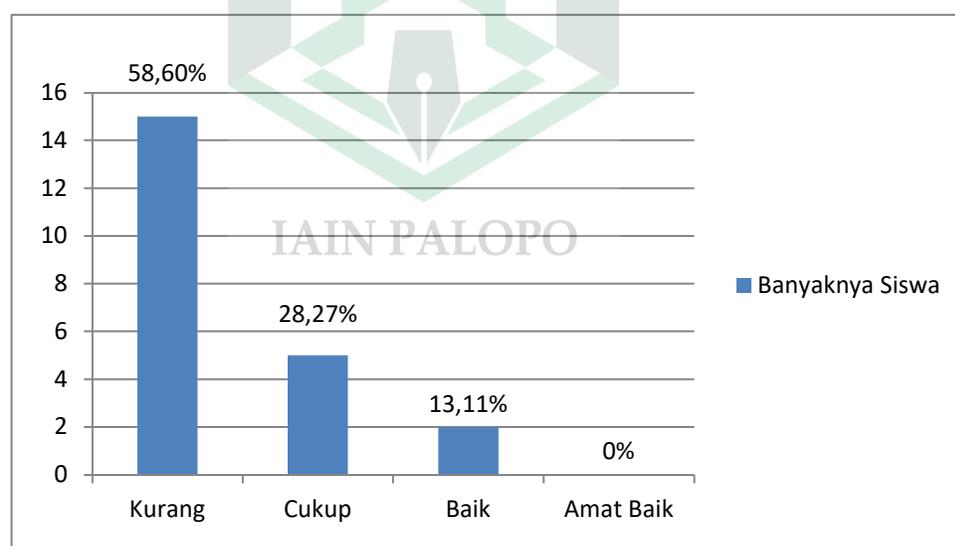
Jika skor hasil belajar matematika siswa kelas VI_B SDN 010 Rante Bone dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar matematika siswa sebagai berikut:

Tabel 4.8: Perolehan Persentase Kategorisasi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen untuk *Pre-Test*

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 - 64	Kurang	15	58,60
65 - 74	Cukup	5	28,27
75 - 84	Baik	2	13,11
85 - 100	Amat Baik	0	-
Jumlah		22	100,00

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh gambaran bahwa sebanyak 58,60% siswa pada kelas eksperimen yang memiliki hasil belajar matematika yang termasuk dalam kategori kurang, sebanyak 28,27% siswa yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam kategori cukup, sebanyak 13,11% siswa yang memiliki hasil belajar matematika yang termasuk dalam kategori baik dan sebanyak 0% atau tidak ada siswa yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam kategori amat baik.

Persentase skor Pre-test pada kelas kontrol dapat diamati dalam diagram batang seperti yang ditunjukkan pada Gambar berikut ini



Gambar 4.4 : Hasil *Pre-test* pada kelas Eksperimen

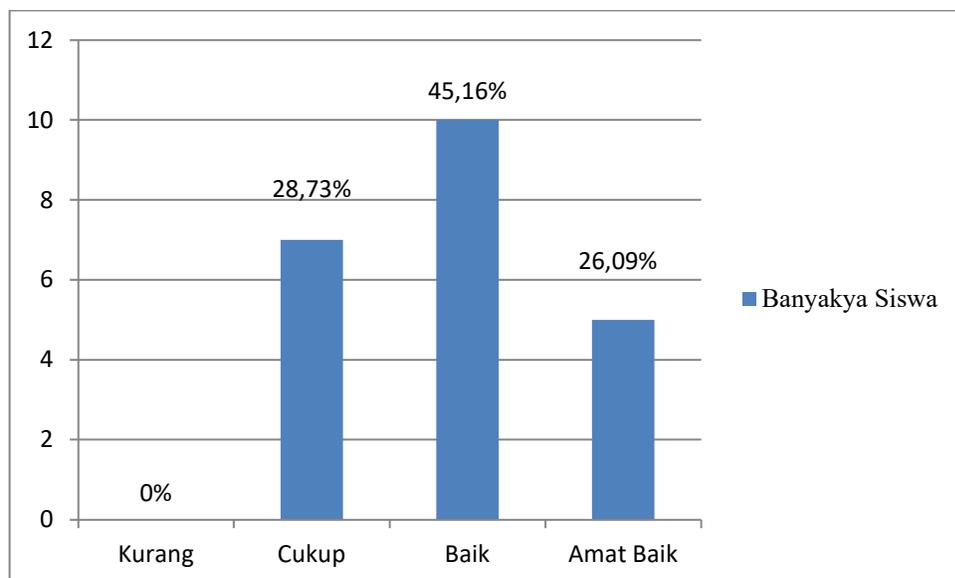
Selanjutnya perolehan persentase kategorisasi hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen untuk *post test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 : Perolehan Persentase Kategorisasi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen untuk *Post Test*

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 - 64	Kurang	0	0
65 - 74	Cukup	7	28,73
75 - 84	Baik	10	45,16
85 - 100	Amat Baik	5	26,09
Jumlah		22	100,00

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diperoleh gambaran bahwa sebanyak 0% siswa pada kelas eksperimen yang memiliki hasil belajar matematika yang termasuk dalam kategori kurang, sebanyak 28,73% siswa yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam kategori cukup, sebanyak 45,16% siswa yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam kategori baik, dan sebanyak 26,09% siswa yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam ketegori baik sekali.

Persentase skor *Pre-test* pada kelas kontrol dapat diamati dalam diagram batang seperti yang ditunjukkan pada Gambar berikut ini



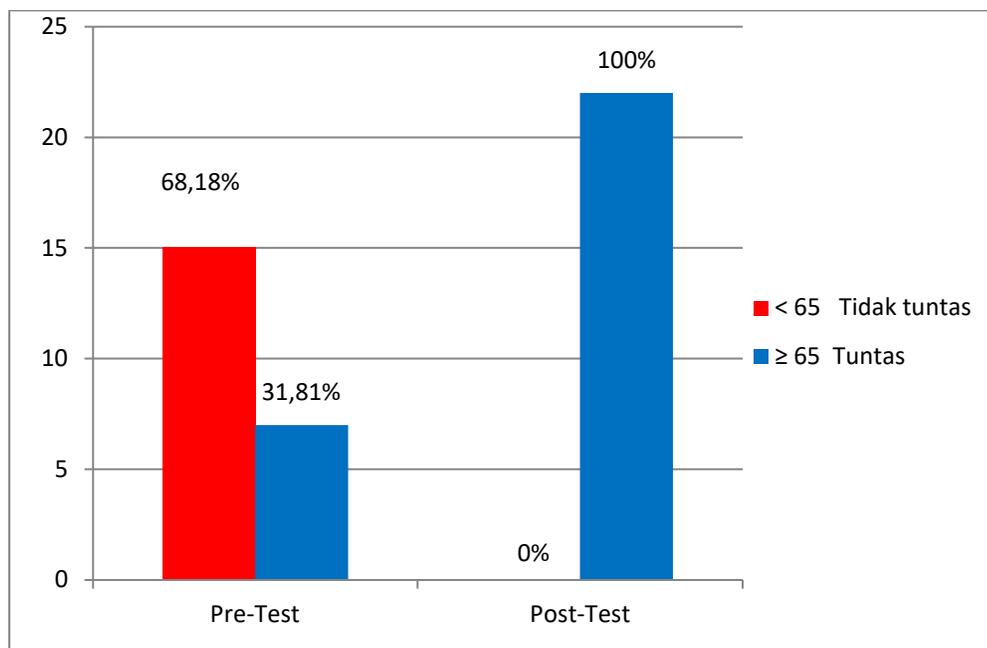
Gambar 4.5 : Hasil *Post-test* pada kelas Eksperimen

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, maka hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen dikelompokkan ke dalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.10 : Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen

No	Skor	Kategori	Pre test		Post Test	
			Frekuensi	Pesentase	Frekuensi	Persentase
1	< 65	Tidak Tuntas	15	68,18%	0	0%
2	≥ 65	Tuntas	7	31,81%	22	100%
3		Jumlah	22	100%	22	100%

Persentase ketuntasan hasil belajar matematika *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dapat dilihat pada Gambar berikut :



Gambar 4.6 : Persentase Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 4.10 digambarkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen untuk *pre test* adalah 31,81% siswa mencapai ketuntasan dan 68,18% siswa yang tidak mencapai ketuntasan. Pada *post test* menunjukkan 100% siswa mencapai ketuntasan dan 0% siswa atau tidak ada siswa yang tidak mencapai ketuntasan.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar matematika dalam pembelajaran kelompok siswa kelas VI_B SDN 010 Rante Bone yang diajar dengan menggunakan media CD pembelajaran dan hasil belajar matematika dalam pembelajaran kelompok siswa kelas VI_A SDN 010 Rante Bone yang diajar tanpa menggunakan media CD pembelajaran . Tindakan yang dilakukan

untuk mencapai tujuan tersebut adalah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media CD pembelajaran dalam pembelajaran kelompok siswa kelas VI_B SDN 010 Rante Bone yang merupakan kelas eksperimen dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang perbedaan hasil belajar matematika pada pembelajaran kelompok siswa kelas VI_B yang diajar dengan menggunakan media CD pembelajaran dan pembelajaran kelompok siswa kelas VI_A SDN 010 yang diajar tanpa menggunakan media CD pembelajaran. Perbedaan hasil belajar pada pembelajaran kelompok siswa kelas VI_B yang diajar dengan menggunakan media CD pembelajaran dan pembelajaran kelompok siswa yang diajar tanpa menggunakan media CD pembelajaran dapat dilihat setelah data hasil penelitian dianalisis.

Berdasarkan analisis deskriptif hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran kelompok siswa kelas VI_A yang diajar tanpa menggunakan media CD pembelajaran(kelas kontrol) yaitu, untuk *pre-test* menunjukkan 33,33% siswa mencapai KKM, nilai rata-ratanya adalah 54,05 dengan kategori kurang, varians sebesar 206,54, standar deviasi sebesar 14,37, nilai terendah adalah 25, nilai tertinggi adalah 80 dan rentang skor sebesar 55 . Hasil *post test* menunjukkan 38,09% siswa mencapai KKM, nilai rata-rata sebesar 58,57 dengan kategori kurang, varians sebesar 210,35 standar deviasi sebesar 14,50, rentang skor yang tercapai 55, skor terendah 30 dan skor tertinggi adalah 85.

Hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran kelompok siswa kelas VI_A yang diajar dengan menggunakan media CD pembelajaran (kelas eksperimen) yaitu,

hasil pada *pre test* menunjukkan 31,81% siswa yang mencapai KKM, nilai rata-ratanya adalah 55,45 dengan kategori kurang, varians sebesar 223,59, standar deviasi sebesar 14,95, dengan nilai tertinggi adalah 80, nilai terendah adalah 2. Hasil *post test* menunjukkan 100% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai rata-rata 77,50 dengan kategori Baik, varians sebesar 56,54 dan standar deviasi sebesar 7,52 dengan nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 70.

Berdasarkan analisis deskriptif pada hasil belajar matematika siswa diperoleh bahwa hasil belajar matematika pada pembelajaran kelompok siswakelas VI_B SDN 010 Rante Bone yang diajar dengan menggunakan media CD pembelajaran (kelas ekasperimen) lebih baik dari pada hasil belajar matematika pada pembelajaran kelompok siswa kelas VI_A SDN 010 Rante Bone yang diajar tanpa menggunakan media CD pembelajaran (kelas kontrol). Terjadinya perbedaan hasil belajar matematika tersebut, salah satunya disebabkan adanya perbedaan perlakuan pada dua kelas yaitu siswa dalam pembelajaran kelompok yang diajar dengan menggunakan media CD pembelajaran dan siswa dalam pembelajaran kelompok yang diajar tanpa menggunakan media CD pembelajaran. Pada pembelajaran kelompok siswa kelas VI_A yang diajar tanpa menggunakan media CD pembelajaran (kelas kontrol) keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar tidak terlalu nampak. Peran guru sangat dominan karena guru harus menjelaskan materi pelajaran secara tuntas. Hal ini mengakibatkan hanya sebagian kecil siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran. Beberapa siswa hanya diam meski diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan sebagian siswa ribut berdiskusi mengenai hal di luar pelajaran. Siswa hanya

duduk dan mendengarkan guru berceramah dan menyalin penjelasan yang diberikan guru. Siswa memiliki kecenderungan menunggu jawaban dari guru atau teman-temannya.

Pada pembelajaran kelompok siswa kelas VI_B yang diajar dengan menggunakan media CD pembelajaran (kelas eksperimen) memperlihatkan aktifitas siswa yang berbeda dengan kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan media CD pembelajaran. Pada kelas eksperimen siswa terlihat lebih dominan dalam proses belajar mengajar. Media CD pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa fokus dalam menyaksikan apa yang ditampilkan dalam media CD pembelajaran tersebut. Guru hanya membimbing dan mengontrol siswa dalam belajar. Siswa lebih aktif bertanya pada saat guru memberi kesempatan, dan pada tahap pemberian latihan siswa lebih aktif mengerjakan latihan tanpa meniru jawaban orang lain.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran kelompok siswa kelas VI_A yang diajar tanpa menggunakan media CD pembelajaran (kelas kontrol) yaitu, hasil *pre test* menunjukkan bahwa 31,81% siswa mencapai KKM nilai rata-rata siswa adalah 54,05 dengan kategori kurang, hasil *post test* menunjukkan 38,09% siswa mencapai KKM, nilai rata-rata siswa adalah 58,57 dengan kategori kurang.
2. Hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran kelompok siswa kelas VI_B yang diajar dengan menggunakan media CD pembelajaran (kelas Eksperimen) yaitu, hasil pada *pre test* menunjukkan bahwa 31,81% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), nilai rata-rata 55,45 dengan kategori kurang, hasil *post test* menunjukkan 100% siswa mencapai KKM, nilai rata-ratanya adalah 77,50 dengan kategori Baik.
3. Hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran kelompok siswa kelas VI_B yang diajar dengan menggunakan media CD pembelajaran (kelas eksperimen) lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran

kelompok siswa kelas VI_A yang diajar tanpa menggunakan media CD pembelajaran (kelas kontrol).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di kelas VI_A dan kelas VI_B SDN 010 Rante Bone dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa-siswi kelas kelas VI SDN 010 Rante Bone agar tetap mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar matematikanya karena nilai yang dicapai berdasarkan soal tes yang telah diujikan dengan nilai rata-rata yaitu 77,50 pada *post test*.
2. Kepada guru-guru matematika khususnya di SDN 010 Rante Bone hendaknya menggunakan media CD pembelajaran dalam mengajar, karena CD pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dalam proses belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada orang tua siswa, hendaknya senantiasa memberikan nasehat untuk memotivasi anaknya agar anaknya mampu meningkatkan hasil belajarnya.
4. Disarankan kepada peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian eksperimen seperti ini agar dapat mengembangkan penelitiannya dengan mengambil subjek penelitian yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Tiro Muhammad. 2007. *Dasar-Dasar Statistika*. Makassar : Universitas Negeri Makassar.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azhari, Akhyas. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Toha Putra
- Buckingham David. 2007. *Media education literacy learning and contemporary culture* . USA : Polity Press
- Budianto. 1998. *Pengaruh kreativitas belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika*.
- Cambel, David. 1985. *Mengembangkan kreativitas*. Yogyakarta: Kasinius.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Undang-undang SIKDIKNAS 2003 (UU RI No. 20 Th. 2003)*. Jakarta : Cemerlang.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 1990. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Herman Suherman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Ibrahim Muslimin, dkk. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Mayasari. 2011. *Efektivitas Penggunaan alat peraga papan selisih untuk meningkatkan penguasaan konsep operasi penjumlahan bilangan bulat pada siswa kelas V SD Negeri 32 Lagaligo*. Palopo : STAIN
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sri Anitah. 2005. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Subana dan Rahadi, Marsetyo. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Sudjana Nana, 2011. *Dasar-dasar proses belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdas Karya.

- Sumantri, Mulyani dan Syaodih, Nana. 2009. *Perkembangan peserta Didik*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Jakarta : Alfabeta
- Suherman, E dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA
- Susilawati. 2011 *Efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan program matematika virtual terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan bangun ruang siswa kelas VI SDN 74 Pajalesang*. Palopo: STAIN.
- Syaiful, Djamarah. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Sertia Pena
- Winataputra, Udin S, dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winch Christopher dan Ginggell John, 2008. *Philosophy of Education* . London : Taylor & Francis e-Library.



IAIN PALOPO